

SIARAN PERS

No 057PR/Intiland/CC/TVR/XI/2017

DAPAT DITERBITKAN SEGERA

Intiland Terus Garap Potensi Pasar Surabaya

Surabaya (10/11) – Perusahaan pengembang properti PT Intiland Development Tbk (Intiland, DILD) terus memperkuat kinerja usaha melalui peluncuran proyek-proyek baru maupun proyek yang sedang dikembangkan. Pasca sukses memasarkan proyek baru, Fifty Seven Promenade di Jakarta, perseroan juga akan terus menggarap potensi pasar properti di Surabaya, Jawa Timur, lewat pengembangan pada produk hunian, perkantoran, kawasan industri, hingga komersial.

Wakil Presiden Direktur dan *Chief Operating Officer* Intiland Sinarto Dharmawan menjelaskan pasar properti di kota Surabaya memiliki prospek dan peluang yang baik. Sebagai kota terbesar kedua di Indonesia dan menjadi pusat perekonomian dan bisnis untuk kawasan Indonesia bagian timur, pasar properti Surabaya terus mengalami pertumbuhan secara positif, sejalan dengan pertumbuhan perekonomian dan infrastruktur daerah.

“Kami mendapatkan respon pasar yang baik terhadap proyek-proyek properti yang kami kembangkan. Sebagai developer, kami berusaha memenuhi beragam kebutuhan properti para konsumen, seperti untuk hunian, komersial, hingga mampu memberikan nilai tambah dalam menunjang gaya hidup saat ini,” kata Sinarto lebih lanjut.

Pasar properti di Surabaya memiliki peran strategis bagi prospek usaha Intiland. Di kota ini, perseroan memiliki beragam pengembangan produk yang inovatif, mulai dari kawasan perumahan, perkantoran, apartemen, kawasan industri, komersial dan ritel, hingga pengelolaan lapangan golf dan sarana olah raga.

Berdasarkan hasil perolehan pendapatan penjualan (*marketing sales*) perseroan periode sembilan bulan tahun ini, kontribusi pasar Surabaya mencapai Rp787 miliar. Jumlah tersebut setara dengan 26% total perolehan marketing sales perseroan yang tercatat mencapai Rp3 triliun.

Sinarto mengakui bahwa tantangan pasar properti di Surabaya cukup berat di sepanjang tahun ini. Perseroan juga merasakan adanya tren penurunan tingkat permintaan pasar, khususnya untuk produk-produk di segmen *mixed-use & high rise*, seperti apartemen, komersial dan perkantoran.

Namun demikian, Sinarto optimistik pasar properti akan berangsur-angsur membaik. Permintaan lahan kawasan industri, misalnya, justru mengalami pertumbuhan tahun ini dengan angka penjualan dari proyek Ngoro Industrial Park di Mojokerto seluas 28 hektar dengan nilai sekitar Rp531 miliar.

Seiring upaya untuk terus menggarap potensi pasar properti di Surabaya, perseroan saat ini mengembangkan sejumlah proyek baru skala besar. Untuk segmen pengembangan *mixed-us & high rise*, contohnya, Intiland sedang menyelesaikan pembangunan konstruksi proyek Praxis dan Spazio Tower.

Berlokasi di pusat kawasan bisnis Surabaya, pengembangan Praxis sudah memasuki tahapan penyelesaian dengan target serah terima mulai semester II tahun 2018. Praxis merupakan pengembangan multi-fungsi

terpadu yang menyediakan beragam fasilitas seperti apartemen, perkantoran, hotel, dan komersial. Pada produk apartemen, perseroan berhasil dipasarkan sebanyak 202 unit dari total unit 295 unit.

Pengembangan berikutnya adalah Spazio Tower di kawasan Surabaya Barat yang menjadi bagian terintegrasi dengan kawasan perkantoran Spazio. Mengusung konsep *24 hours office*, pengembangan Spazio Tower meliputi ruang perkantoran *strata title*, ritel dan hotel.

Spazio Tower dibangun dengan konsep yang menggabungkan keunggulan yang dimiliki ruko dan fasilitas dari gedung perkantoran. Proyek ini memadukan nilai tambah dari ruko, seperti fleksibilitas jam operasional, penggunaan listrik dan pendingin udara yang sesuai kebutuhan, dengan keunggulan fasilitas perkantoran seperti ruang kerja yang lebih representatif dan lapang serta kepemilikan *strata title*.

“Berkantor di Spazio Tower sangat menguntungkan karena lebih efisien dari biaya operasional ruang kantor karena sistem listrik dan pendingin udara ditempatkan secara mandiri di setiap unit kantor. Konsep ini akan menggantikan konsep ruko yang terbukti kurang efisien untuk tempat bekerja,” ujar Sinarto.

Saat ini progres pembangunan Spazio Tower telah mencapai 50 persen dan ditargetkan selesai pada semester II tahun depan. Penjualan ruang perkantoran tercatat mencapai 12.018 meter persegi dari total area perkantoran yang dipasarkan seluas 28.496 meter persegi.

“Kami percaya kebutuhan terhadap ruang perkantoran terus meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis. Spazio Tower kami kembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap ruang perkantoran yang strategis, fleksibel dan hemat energi,” kata Sinarto.

Sementara untuk memenuhi kebutuhan hunian, Intiland memiliki sejumlah pengembangan seperti The Rosebay, Graha Golf, dan Graha Natura. Perseroan sudah memulai pembangunan konstruksi proyek The Rosebay dan Graha Golf yang berlokasi di kawasan perumahan Graha Famili. Kedua proyek hunian ini juga mendapat sambutan cukup baik dari masyarakat.

Pengembangan lain perseroan adalah kawasan perumahan Graha Natura. Kawasan perumahan ini sukses memasarkan sejumlah klaster baru seperti Morning Glory, Mahogany, Garden Ville, maupun unit-unit komersial Small Office Home Office (SOHO). Pada sembilan bulan tahun ini, Graha Natura tercatat memberikan kontribusi pendapatan penjualan sebesar Rp109 miliar.

Sejak tahun lalu, perseroan telah memulai pengembangan tahap II dengan meluncurkan klaster Edenia yang menyediakan sekitar 200 unit rumah. Klaster ini menawarkan sejumlah tipe rumah dua lantai dengan luasan lahan mulai 90 hingga 144 meter persegi dan luas bangunan mulai 74 hingga 149 meter persegi.

Perseroan ke depan akan berfokus pada pengembangan *segmen mixed-use & high rise*. Konsep pengembangan ini menjadi jawaban atas keterbatasan dan makin mahalnya harga lahan, serta dapat menjadi jawaban kebutuhan masyarakat urban yang makin efisien.

Melalui pengembangan proyek yang tepat sasaran, perseroan optimis pasar Surabaya dapat kian terus berkembang ke arah yang positif. Intiland telah menyiapkan sejumlah rencana pengembangan baru skala besar di Surabaya yang akan diluncurkan tahun depan.***

- Selesai -



Tentang Intiland

Intiland adalah pengembang properti terkemuka di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 1991, Intiland dikenal sebagai inovator dan penggagas tren di industri properti Indonesia. Dalam beberapa tahun, Intiland mengembangkan banyak gedung yang menjadi ikon nasional, melalui Intiland Tower dua gedung kebanggaan di Jakarta dan Surabaya yang dirancang oleh Paul Rudolph dan The Regatta, kondominium tepi pantai yang mewah di Pluit, Jakarta Utara yang dirancang oleh Tom Wright (perancang Burj Al Arab). Pengembangan kawasan pemukiman utama di Surabaya, Graha Famili telah menjadi salah satu kawasan perumahan paling prestisius. Saat ini, Intiland memiliki portofolio produk properti beragam, termasuk kawasan pemukiman, gedung perkantoran, apartemen, pengelolaan gedung, kawasan industri, serta pengelolaan sarana olah raga dan golf. Selain sukses membangun sejumlah proyek prestisius, Intiland juga pro-aktif dalam upaya pengembangan industri dan komitmen sosial. Perseroan saat ini merupakan salah satu *corporate founder* dari Green Building Council Indonesia, anggota eksklusif dari Indonesia Health Fund dan Jakarta Old Town Revitalization Corporation, serta menjalankan program Intiland Teduh untuk membantu masyarakat berpendapatan rendah memiliki hunian yang layak. Intiland telah menjadi pengembang properti dengan konsep gaya hidup yang terkemuka.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

PT Intiland Development Tbk

Theresia Rustandi

Corporate Secretary

T +62 21 570 1912

F +62 21 570 0015

E theresia.rustandi@intiland.com

Prananda Herdiawan

Corporate Communications

T +62 21 570 1912 ext. 1848

F +62 21 570 0015

E prananda.herdiawan@intiland.com